

**ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN FAKTOR SOSIAL  
TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG BANK SYARIAH  
( Studi Kasus Di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul )**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Agama  
Universitas Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh:

**Angga Dwi Saputra**

NIM 122200031

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

Angga Dwi Saputra : Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2016

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya warga atau masyarakat di Indonesia khususnya di Dusun Pandean Pundung yang kurang minim pengetahuan tentang perbankan syariah. Salah satu penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat disebabkan oleh tingkat pendidikan dan faktor sosial yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan dan faktor sosial terhadap pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Pundung yang berdomisili atau bertempat tinggal di Pundung sejumlah 390 orang, hal ini berarti jumlah sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini sebanyak 10% yaitu 39 orang yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling* untuk pengambilan datanya.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS 20 for windows*, hasil penelitian ini adalah bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat (Y). Dari hasil uji t hanya pendidikan (X1) yang berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat (Y), sedangkan variabel independen faktor sosial (X2) bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat (Y). Dari hasil uji F diperoleh kesimpulan bahwa variabel pendidikan (X1) dan faktor sosial (X2) secara serentak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat (Y), yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi F sebesar 0,016 pada  $\alpha$  sebesar 0,05.

*Kata Kunci: Pendidikan, Faktor Sosial, Pengetahuan Masyarakat*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia saat ini telah meningkat dengan pesat. Di masa mendatang ekonomi Islam tentunya akan semakin kompleks, dan lebih spesifik. Mendunianya ekonomi Islam abad 21 ini tidak terlepas dari mula merebaknya pertumbuhan lembaga keuangan Islam sejak lahir pada abad 20<sup>1</sup>. Diawali dengan bentuk perbankan Islam kemudian lembaga keuangan lainnya mengikuti transformasi bentuknya dari konvensional menjadi bentuk Islami. Seperti sekarang ini banyak bermunculan lembaga-lembaga keuangan syariah seperti, bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, investasi syariah dan lain sebagainya.

Munculnya lembaga keuangan Islam, salah satu faktor yang pendorongnya adalah tuntutan pasar. Dimana para penggagas lembaga keuangan Islam menyadari bahwa masyarakat yang menjadi pasar bagi mereka mulai mempercayai Islam sebagai *way of life* dan menginginkan praktek bisnis yang Islami dalam kehidupan mereka. Manusia merupakan ciptaan Allah SWT. Manusia diberi amanah untuk memberdayakan seisi alam raya dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan seluruh mahluk. Manusia senantiasa mencari kesenangan yang hakiki termasuk dalam hal perekonomian yang Islami. Islam memiliki syariah yang istimewa, yakni

---

<sup>1</sup> Nur Kholis dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, (kopertais wilayah III: UIN Sunan Kalijaga, 2012) hlm73

bersifat komprehensif dan universal. Komprehensif berarti syariah islam seperti merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ibadah, muamalah, sedangkan universal berarti syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai yaumul hisab.<sup>2</sup> Inilah yang disebut Islam sebagai sistem hidup *way of life* seperti apa yang diinginkan oleh kebanyakan orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan hadirnya lembaga keuangan khususnya perbankan syariah yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah sangatlah penting.

Bank syariah di Indonesia mendapatkan pijakan yang kokoh setelah adanya deregulasi sektor perbankan pada tahun 1983, hal ini karena sejak saat itu diberikan keleluasaan penentuan suku bunga, termasuk nol persen. Hal ini berlangsung sampai tahun 1988, dan ditahun 1988 pemerintah mengeluarkan Pakto 1988 yang memperkenankan berdirinya bank-bank baru. Kemudian posisi perbankan syariah semakin pasti setelah disahkan UU Perbankan No. 7 tahun 1992 dimana bank diberikan kebebasan untuk menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabahnya baik bunga ataupun keuntungan-keuntungan bagi hasil. Kini titik kulminasi telah tercapai dengan disahkannya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang

---

<sup>2</sup> H.Adiwarman Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012) hlm:4-5

akan mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkonversi dari sistem konvensional menjadi sistem syariah.<sup>3</sup>

Adanya perbankan syariah di Indonesia bertujuan untuk mengakomodir berbagai aspirasi dan pendapat di masyarakat terutama masyarakat Islam yang banyak berpendapat bahwa bunga bank itu haram karena termasuk riba. Mengikuti jejak Bank Muamalat Indonesia, tidak sedikit bank konvensional yang juga membuka pelayanan jasa perbankan syariah. Sebut saja Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, dan lain-lain.

Bank Syariah lahir sebagai salah satu alternatif terhadap persoalan bunga Bank, karena Bank Syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang beroperasi dan produknya dengan prinsip dasar tanpa menggunakan sistem bunga dengan menawarkan sistem lain yang sesuai dengan syariat Islam.

Perbankan syariah yang berusaha mengakomodir berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip syariah Islam khususnya yang berkaitan dengan larangan praktek riba, kegiatan yang spekulatif yang serupa dengan perjudian (*maisyir*), ketidak pastian (*qharar*) dan pelanggaran prinsip keadilan dalam transaksi serta keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara

---

<sup>3</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*,( Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN,2005) Hlm:76-77 edisi revisi

syariah. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Huud ayat 86

sebagai berikut :



Artinya : “Sisa keuntungan dari Allah SWT adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu”.

Maksud dari sisa keuntungan dari Allah SWT ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencakupkan takaran dan timbangan.

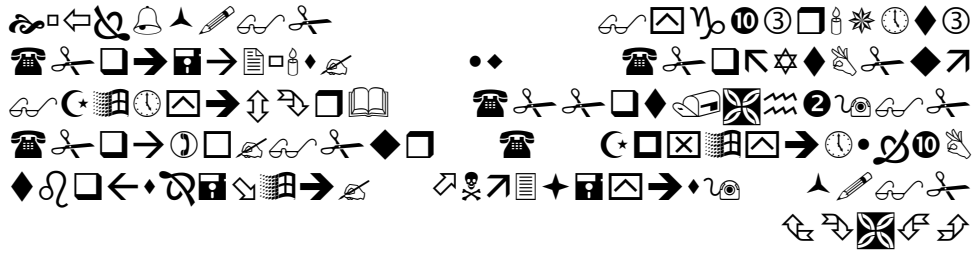
Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta jasa-jasa lainnya dalam pembayaran yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip inilah yang membedakan secara prinsipil antara sistem operasional Bank Syariah dengan Bank konvensional.<sup>4</sup>

Bagi Bank konvensional bunga merupakan hal penting untuk menarik para investor menginvestasikan modalnya pada suatu Bank. Semakin tinggi bunganya semakin tertarik para investor menabung. suku bunga merupakan unsur essensial dalam sistem perbankan konvensional. Padahal dalam hal ini jelas, bahwasannya menaikan bunga terlalu berlebihan termasuk melipat gandakan uang atau secara Islam yaitu Riba.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Imran ayat 130:

---

<sup>4</sup>Andriawan Riski, *Preferensi Santri Pesantren Terhadap Bank Syariah Di Kota Yogyakarta Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Luqman Dan Pondok Pesantren Nurul Ummah*.(Skripsi UIN Sunan Kalijaga,2014) dikutip 17 Oktober 2015



Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan*”

Bank Syariah yang bekerja menggunakan sistem non bunga melalui transaksi dengan menggunakan sistem *profit and loss sharing* yaitu bagi hasil keuntungan dan kerugian yang terjadi ditanggung oleh kedua belah pihak yaitu *mudharib* dan *shahibul maal*.<sup>5</sup>

Sebagai sebuah lembaga keuangan, bank syariah memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan lainnya. Yaitu menyalurkan dana dari pihak surplus ke pihak defisit dalam berbagai bentuk produk jasa yang ditawarkan.

Namun, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan pun tidak sama dengan perbankan konvensional.

Bank konvensional memiliki produk utama berupa kesepakatan kontrak untuk penyimpanan dan peminjaman uang, sedangkan di dalam Bank syariah terdapat akad (perjanjian) penyertaan modal

---

<sup>5</sup> Muslimin H. Kara, *Bank Syariah di Indonesia Analisa Kebijakan Pemerintah Indonesia terhadap Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2005) hlm. 72

(mudharabah/musarakah), jual beli (murabahah), dan berbagai jenis keuangan lainnya.<sup>6</sup>

Hal yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah, sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil.

Masyarakat di Pedesaan khususnya di Dusun Pundung Pandenan Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta tentunya masih banyak warga yang beranggapan bahwa menabung di Bank syariah sama saja dengan menabung di Bank konvensional, sehingga tidak heran mereka masih enggan untuk menjadi nasabah, menanamkan modal investasi dan mendapatkan pembiayaan dari perbankan syariah.

Salah satu penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk, jasa yang ditawarkan oleh bank syariah dan prinsip dasar berinvestasi sesuai syariah.

Saat ini sebagian besar dari masyarakat hanya melihat bahwa nilai tambah bank syariah adalah lebih halal dan selamat, lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada menolong antar sesama dibandingkan dengan bank konvensional.

Perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi

---

<sup>6</sup>Muhammad Ghafur Wibowo, *Memahami Bunga Dan Riba Ala Muslim Indonesia*. (Yogyakarta: Biruni Press,2008) Hlm 132



dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tentang seberapa besar pengaruh pendidikan dan faktor sosial masyarakat tentang pengetahuan Perbankan syariah. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BANK SYARIAH ( Studi Kasus Masyarakat Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta )**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masyarakat cenderung memilih menabung dan menggunakan produk bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah
2. Pengetahuan Masyarakat tentang Bank syariah masih rendah. Tentu hal ini akan menjadi sebuah hambatan bagi masyarakat untuk lebih mengetahui dan memahami apa yang dimaksud dengan perbankan syariah.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan masyarakat tentang bank syariah ?

2. Apakah ada pengaruh faktor sosial terhadap pengetahuan masyarakat tentang bank syariah ?
3. Apakah pendidikan dan faktor sosial secara serentak mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang bank syariah ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui apakah pendidikan mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.
2. Untuk mengetahui apakah faktor sosial mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pendidikan dan faktor sosial secara serentak mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Warga Pundung

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak yang positif khususnya untuk kemajuan pengetahuan tentang dunia perbankan khususnya Perbankan Syariah.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya prodi ekonomi syariah dan perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti

- \_\_\_\_\_, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswar, Syarifudin. (2008). *Realibilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basu Swasta DH, (2005). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Didin Kurniadin Dan Imam Machali, (2013), *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Elly M. Setiadi dkk, (2006), *Ilmu Sosial Budaya Dasar edisi ketiga*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Husein Umar, (2005), *Riset pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_. (2005). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama
- H.Adiwarman Karim, (2012), *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- H. M Sudiyono, (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Adi Mahatsya
- Indrianto dan Bambang Supomo, (2014) *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta; BPFE
- Made Pidarta, (2009) *Landasan Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mohammad Sidik Priadana, (2009), *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhammad, (2005), *Manajemen Bank Syariah, edissi revisi*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN
- Muhammad Ghafur Wibowo, (2008), *Memahami Bunga Dan Riba Ala Muslim Indonesia*. Yogyakarta: Biruni Press
- Muslimin H. Kara, (2005) *Bank Syariah di Indonesia Analisa Kebijakan Pmerintah Indonesia terhadap Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, Cetakan Pertama
- Nugroho J. Setiadi, (2003), *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Nur Kholis dkk, 2012 *Pengantar Ekonomi Islam*, kopertais wilayah III, UIN Sunan Kalijaga,
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Philip kotler. (2007). *Manajemen Pemasaran*. Edisi-12 jilid 1 PT. Indeks : Indonesia

\_\_\_\_\_,(2008), *Manajemen Pemasaran Edisi ke Tiga Belas*, terj. Bob Sabran, Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

Ristiyanti P. dan John J.O.I, (2005), *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta : Andi

Syafi'I Antonio, (2001),*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*.Jakarta: Gema Insani Press

Sugiyono, (2008) .*Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta

\_\_\_\_\_,(2011)*Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_,(2013)*Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Supradi.(2005). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.Yogyakarta : UII Pers

Titiek Nurbiyati dan Mahmud Maachfoed.(2005). *Manajemen Pemasaran Kontemporer*. Yogyakarta: Kayon

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 14

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 26

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 27

V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, 2012, *Statistik untuk Penelitian, edisi pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Wahit Iqbal Mubarak dkk, (2010), *Pengantar dan Teori Ilmu Sosial Budaya*.Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

#### **SKRIPSI :**

Andriawan Riski (2014). *Preferensi Santri Pesantren Terhadap Bank Syariah Di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Luqman Dan Pondok Pesantren Nurul Ummah )*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga

Tutik Dinur Rofiah, 2015, *Efektifitas Penggunaan Media Scramble Pada Pembelajaran IPA Terhadap Tingkat Motivasi Dan Prestasi Belajar Kelas VI SD Muhammadiyah Karangajen*, Skripsi STIA ALMA ATA Yogyakarta.

Musyafiq Hasyim (2013).*Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syariah ( Studi kasus : Kepala Keluarga Di Dukuh Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta)*. Skripsi STIA ALMA ATA Yogyakarta

#### **INTERNET :**

<http://www.scribd.com/doc/50456805/indikator-pendidikan#scribd> diakses pada tanggal 6 November 2015 pukul 20.45 wib

<http://www.indriany.com/arti-pengertian-definisi-knowledge-atau-pengetahuan/> di unduh pada tanggal 11 Oktober 2015 pukul 19.00 wib

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5209/1/LINA%20ONURUL%20YAMA-FAH.pdf> di unduh pada tanggal 10 Oktober 2015 pukul 21.00 wib